BAB IV

MEDIA & TEKNIS PRODUKSI

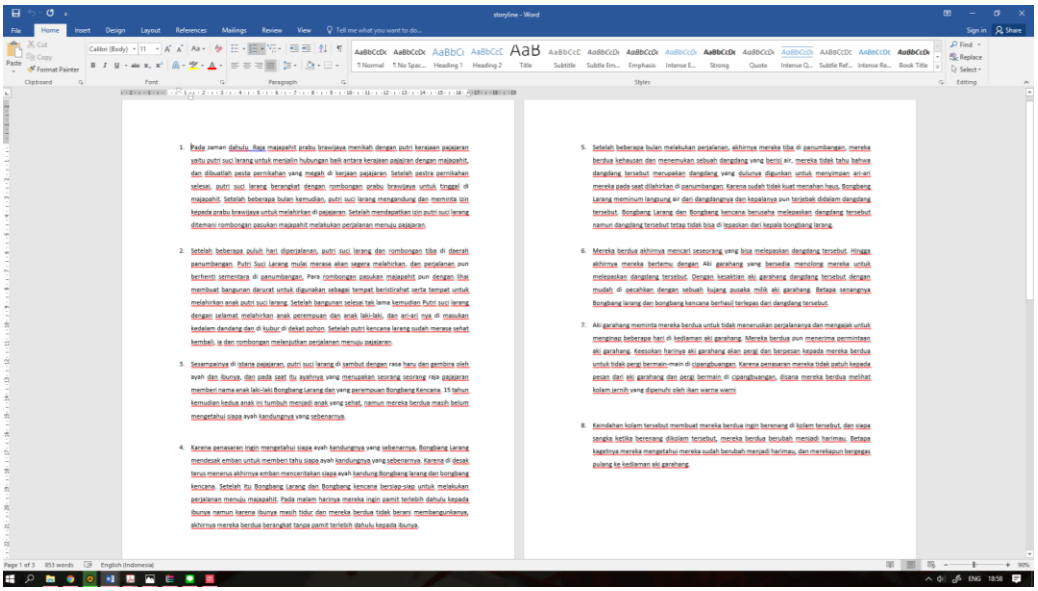
IV.1 Media Utama

Buku cerita bergambar dipilih menjadi media utama dalam perancangan informasi cerita rakyat Maung Panjalu. Buku cerita bergambar ini menginformasikan mengenai cerita rakyat Maung Panjalu berdasarkan dari buku Sejarah Panjalu dan cerita dari Juru Kunci Bumi Alit.

IV.2 Teknis Produksi

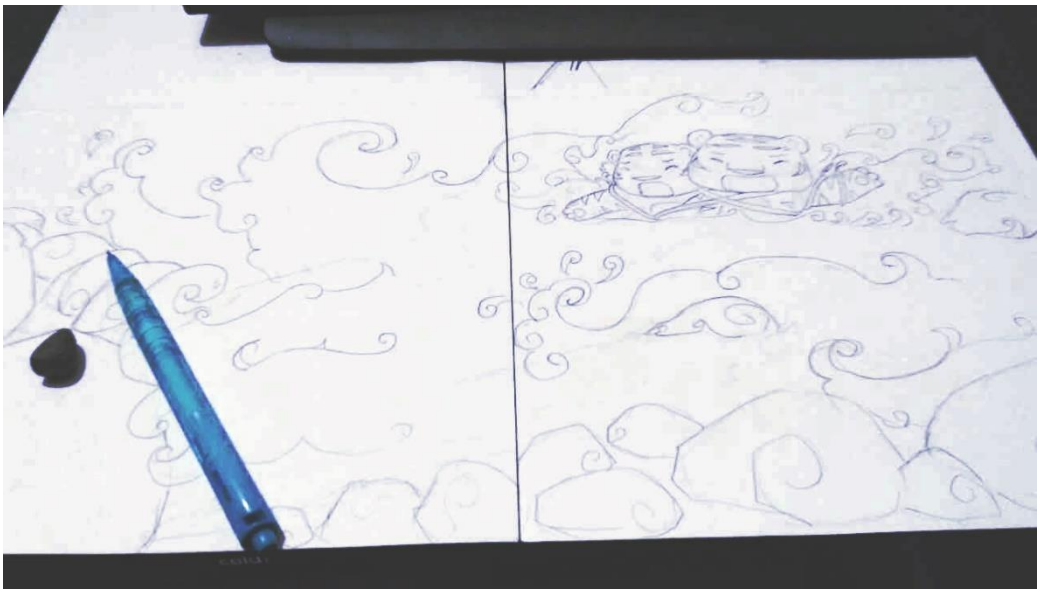
IV.2.1 Pembuatan Alur Cerita

Untuk menentukan alur cerita maka perlu dibuat sinopsis dan *storyline*. Sinopsis dan *storyline* dibuat untuk memilih bagian-bagian pada cerita yang akan masukan kedalam buku cerita. Pada tahap ini pengerjaan diketik menggunakan *software* Microsoft Word.

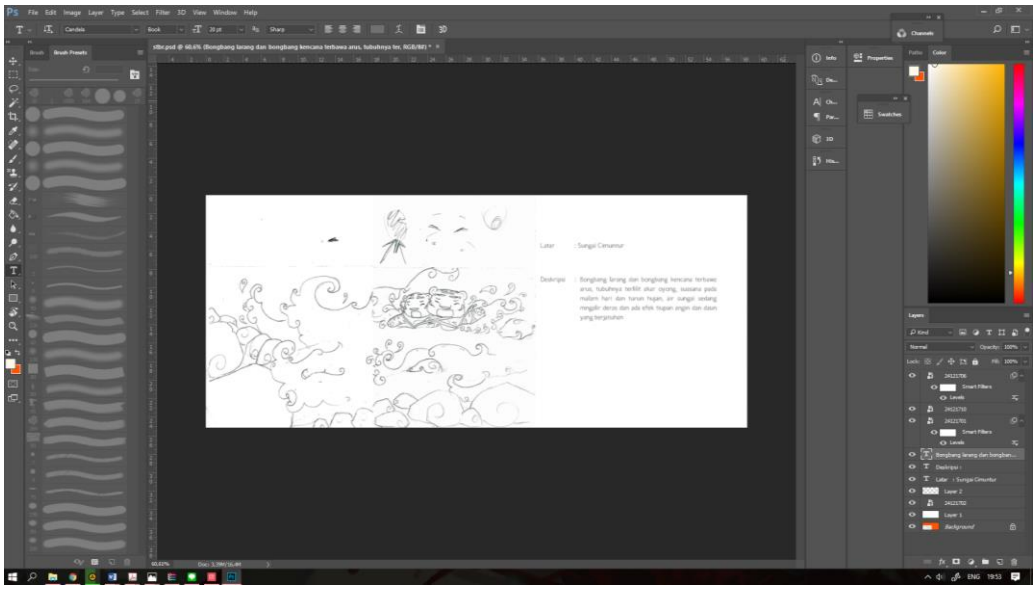


Gambar 4.1 Sinopsis dan *Storyline*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

Setelah sinopsis dan *storyline* selesai lanjut ke pembuatan *storyboard*. Pada tahap ini *storyboard* dibuat dengan menggambar manual dikertas menggunakan pensil lalu hasilnya di *scan*, dan pada bagian setiap penjelasan sketsa pada *storyboard* diketik di *software* Adobe Photoshop.



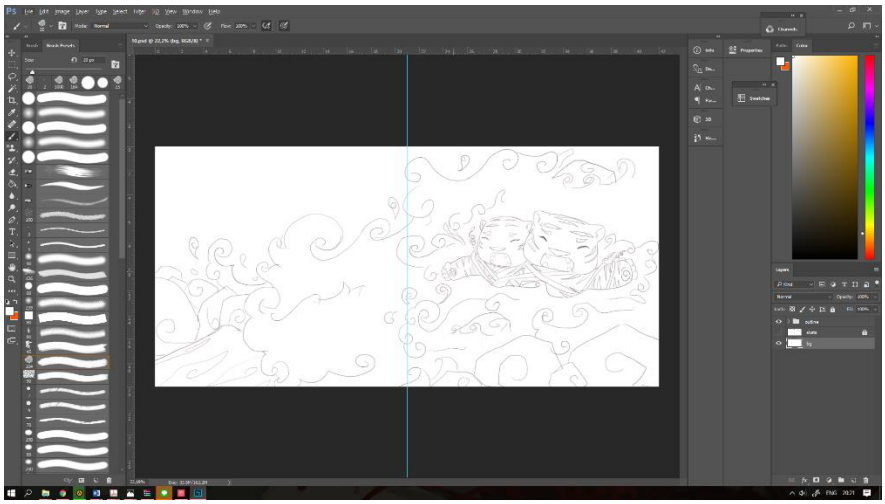
Gambar 4.2 Sketsa *Storyboard*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)



Gambar 4.3 *Storyboard* dan Keterangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

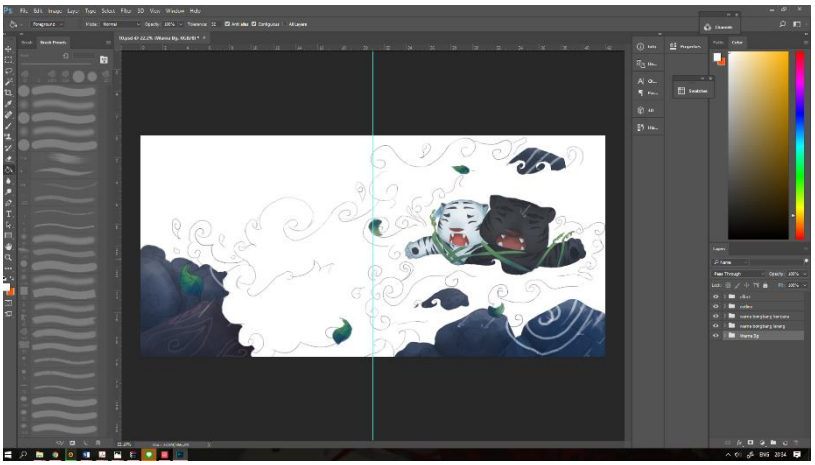
IV.2.2 Tahap Produksi

Pada tahap ini mulai dilakukanya membuat sketsa dari *storyboard* menjadi digital menggunakan *software* Adobe Photoshop. Sketsa dari *storyboard* di *tracing*, dan dipisahkan *layer* untuk *outline* dan untuk mewarnai agar bisa lebih memudahkan apabila ada bagian yang nantinya akan diperbaiki.



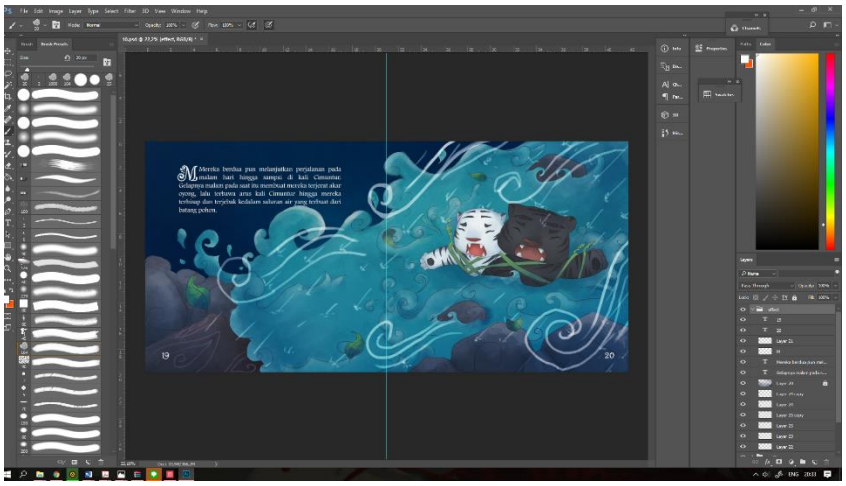
Gambar 4.4 *Tracing*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

Setelah *outline* selesai dibuat selanjutnya adalah proses mewarnai, untuk mewarnai dibuat *layer* baru yang ditempatkan dibawah *layer outline*. Pewarnaan obyek dibuat di *layer* yang berbeda-beda dan masukan kedalam grup *layer* agar tidak tercampur.



Gambar 4.5 Proses Mewarnai
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

Setelah pewarnaan selesai, proses selanjutnya yaitu memasukan narasi cerita pada setiap halaman, penempatan narasi pada setiap halaman menyesuaikan dengan ilustrasi. Setelah proses yang telah disebutkan selesai maka ilustrasi sudah bisa di *save as* dengan format JPG dan siap untuk dicetak di kertas *art paper* tebal 260 gsm ukuran A3. Setelah semua halaman diproduksi, selanjutnya semua halaman dikemas agar menjadi sebuah buku. Buku di jilid *hard cover* agar buku lebih kuat dan tahan lama.



Gambar 4.6 Hasil Akhir Proses Digital
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)



Gambar 4.7 Hasil Setelah di *print*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)



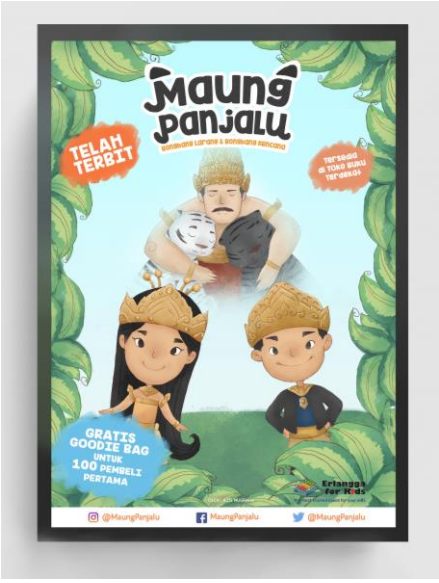
Gambar 4.8 Hasil Media Utama Buku Cerita Bergambar
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

IV.3 Media Pendukung

Media pendukung disebarkan sebagai sarana promosi media utama, selain itu dibuat juga merchandise dengan tujuan untuk menyenangkan khalayak khusunya konsumen pada saat membeli buku karena mendapatkan bonus berupa merchandise.

- Poster

  Poster dicetak dikertas *art paper* tebal 260 gsm dengan menggunakan mesin *offset*. Poster menggunakan ukuran A2 dan A3 untuk menyesuaikan dengan tempat dimana poster akan dipasang.



Gambar 4.9 Tampilan Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- X-*Banner*

  X-Banner dicetak menggunakan bahan Luster yang sering digunakan pada media iklan yang disimpan di dalam ruangan (*indoor*), karena nantinya *x-banner* akan disimpan di dalam toko dekat dengan stand penjualan buku. X-banner dicetak dengan lebar 60 Wcm dan tinggi 120 cm.



Gambar 4.10 Tampilan *X-banner*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- *Tote Bag*

  Tote bag dicetak dibahan kanvas berwarna putih dengan dilengkapi *resleting* dibagian atasnya agar barang-barang didalamnya tidak mudah terjatuh.



Gambar 4.11 Tampilan *Totebag*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- Kaos

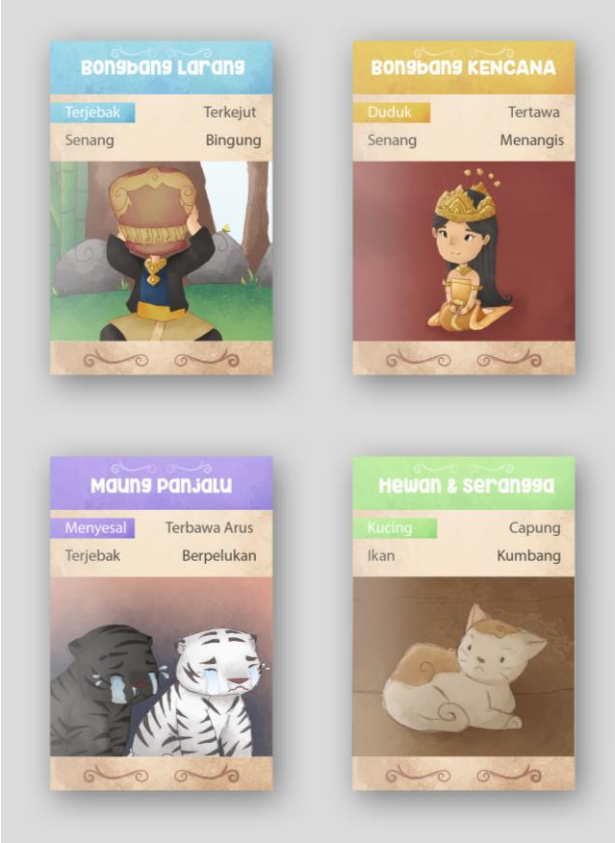
  Bahan kaos yang digunakan yaitu *Cotton Combed*, dengan model kaos *O-Neck*, sedangkan pada bagian gambar dicetak menggunakan teknologi digital printing karena dapat lebih bebas dalam penggunaan warna dan desain.



Gambar 4.12 Tampilan Kaos
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- Kartu Kuartet

  Kartu kuartet dicetak dikertas *art paper* tebal 260 gsm agar kartu bisa lebih tahan lama. Total keseluruhan kartu kuartet yaitu 32 kartu yang teridiri dari 8 set kartu yang setiap setnya berisi 4 kartu.



Gambar 4.13 Tampilan Kartu Kuartet
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- Bantal

  Gambar dicetak dibagian depan dan belakang. Sarung bantal menggunakan bahan Velboa yang memili tekstur beludru halus yang nyaman untuk disentuh. Terdapat *resleting* tersembunyi apabila sarung bantal akan dicuci.



Gambar 4.14 Tampilan Bantal
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- Tempat Pensil

  Tempat pensil terbuat dari kaleng Zinc supaya tempat pensil lebih kuat, dan bagian atas, gambar dicetak pada bahan Chromalux agar menghasil gambar yang cerah.



Gambar 4.15 Tampilan Tempat Pensil
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- Pembatas Buku

  Pembatas buku dicetak di kertas *art paper* tebal 260gsm, dengan tinggi 13cm dan lebar 5cm. Pembatas buku dibuat 2 lapis agar dapat dikaitkan pada halaman agar tidak mudah terjatuh ataupun hilang.



Gambar 4.16 Tampilan Pembatas Buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- Buku menggambar

  Cover buku gambar dicetak di kertas *art paper* tebal 260gsm, sedangkan bagian isi dari buku gambar menggunakan kertas manila dengan total 16 halaman. Buku gambar diproduksi dengan ukuran lebar 30cm dan tinggi 20cm.



Gambar 4.17 Tampilan Buku Menggambar
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- Stiker

  Stiker dicetak dikertas stiker dengan bahan Chromo dan pada bagian depannya dilaminasi *glossy* agar stiker bisa lebih tahan lama. Agar lebih beragam, stiker dibuat dengan beberapa gambar yang berbeda.



Gambar 4.18 Tampilan Stiker
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)

- Pin

  Pin diproduksi dengan bentuk lingkaran dan menggunakan bahan alumunium agar lebih tahan lama. Pin diproduksi dengan ukuran diameter 4,4cm.



Gambar 4.19 Tampilan Pin
Sumber: Dokumentasi Pribadi (3/01/2018)